

ABSTRAK

Irma Syifa Ladista, 1218010088, 2025, “Implementasi Kebijakan Mitigasi Bencana Gunung Api di Pos Pengamatan Gunung Api Ciremai Kabupaten Kuningan.”

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya bencana gunung api Ciremai, yang tidak sebanding dengan risiko bahaya yang ditimbulkan dari gunung api Ciremai. Dari hal tersebut terdapat indikasi bahwa fenomena tersebut merupakan implikasi dari belum optimalnya implementasi kebijakan mitigasi bencana gunung api. Utamanya dalam hal komunikasi antar organisasi, yang dapat dilihat dari realita bahwa kegiatan sosialisasi atau edukasi yang masih minim sehingga berbuntut pada terbatasnya informasi terkait kebencanaan gunung api. Dalam hal ini peneliti menyoroti peran Pos Pengamatan Gunung Api (PGA) Ciremai yang keberadaannya sangat krusial sebagai instansi yang dibangun untuk melaksanakan tugas pemantauan Gunung Api Ciremai sekaligus bertanggungjawab dalam upaya penyadaran dan peningkatan kapasitas masyarakat sebagaimana tujuan dari mitigasi bencana.

Dari masalah tersebut, maka dipandang perlu untuk peneliti mengkaji bagaimana implementasi kebijakan mitigasi bencana gunung api yang dilaksanakan di Pos PGA Ciremai, sebagai bahan rekomendasi bagi pihak terkait untuk meningkatkan kinerja implementasi kebijakan yang dijalankan.

Adapun dalam analisisnya, penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn, di mana terdapat enam dimensi yang mempengaruhi implementasi kebijakan yakni: ukuran dan tujuan kebijakan; sumber daya; karakteristik agen pelaksana; sikap (disposisi) para pelaksana; komunikasi antar organisasi; dan lingkungan sosial, ekonomi dan politik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1992), yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan mitigasi bencana gunung api Ciremai di Pos PGA Ciremai masih mengalami beberapa kendala. Standar kebijakan yang belum mengatur standar pelaksanaan kegiatan agar sesuai kebutuhan masyarakat. Sumber daya berupa anggaran masih belum mendukung program edukasi yang menyeluruh. Komunikasi yang belum dapat menciptakan sinergi yang baik dengan organisasi terkait, sebab komunikasi hanya berjalan satu arah. Sementara itu, ketiga variabel lainnya yakni: karakteristik agen; disposisi pelaksana; dan lingkungan sosial, ekonomi, politik sudah berjalan dengan baik.

Kata kunci: implementasi kebijakan, mitigasi bencana gunung api, Pos PGA Ciremai.